

## ABSTRAK

**NURUL AZKIA, NPM : 2022488 “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA GUHA KECAMATAN BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN”,** Di bawah bimbingan **Ibu Siti Raudah, S.Sos, M.AP. CHCM, CELM** sebagai Pembimbing I dan **Bapak Moh. Fajar Noorrahman, M.Psi** sebagai Pembimbing II.

Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam perencanaan pembangunan desa karena menentukan keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan yang dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Guha Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 13 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji kredibilitas data berupa perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Guha masih tergolong kurang baik. Hal ini terlihat dari belum optimalnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses perencanaan pembangunan desa, mulai dari penyampaian aspirasi, keterlibatan dalam pelaksanaan, hingga pemanfaatan dan evaluasi hasil pembangunan. Rendahnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh keterbatasan informasi, kurangnya sosialisasi, lemahnya koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta masih terbatasnya ruang partisipasi yang terbuka dan inklusif. Meskipun terdapat faktor pendukung seperti adanya kerja sama, mekanisme perwakilan, dan forum musyawarah desa, pemanfaatannya belum berjalan secara maksimal sehingga partisipasi masyarakat masih terbatas dan belum merata. Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Guha terdiri atas faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat mencakup lemahnya koordinasi dan informasi pemerintah desa, rendahnya keterlibatan masyarakat, kurangnya sosialisasi, serta minim keterbukaan musyawarah. Faktor pendukung meliputi koordinasi, kerja sama, mekanisme perwakilan, sosialisasi, dan forum musyawarah desa. Pemanfaatannya belum optimal, sehingga partisipasi masyarakat masih terbatas dan belum merata.

Disarankan kepada pemerintah desa agar meningkatkan sosialisasi dan keterbukaan informasi dalam perencanaan pembangunan desa serta membuka ruang partisipasi masyarakat yang lebih inklusif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Masyarakat diharapkan lebih aktif menyampaikan aspirasi dan berpartisipasi dalam menjaga hasil pembangunan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian partisipasi masyarakat dengan menggunakan pendekatan teoritis dan metodologis yang lebih beragam, memasukkan faktor sosial, ekonomi, budaya, akses informasi, serta kepemimpinan desa, serta menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif agar mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan kebijakan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan desa, Musrenbangdes*

## ABSTRACT

**NURUL AZKIA, NPM : 2022488 “COMMUNITY PARTICIPATION IN GUHA VILLAGE DEVELOPMENT PLANNING, BATUMANDI DISTRICT, BALANGAN REGENCY”, Under the guidance of Mrs. Siti Raudah, S.Sos, M.AP. CHCM, CELM as Supervisor I and Mr. Moh. Fajar Noorrahman, M.Psi as Supervisor II.**

Community participation is a crucial element in village development planning because it determines the success and sustainability of the development being implemented. The purpose of this study is to determine the extent of community participation in development planning in Guha Village, Batumandi District, Balangan Regency, and the factors influencing it.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling with 13 informants. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was tested through extended observation, increased diligence, triangulation, and member checking.

The results indicate that community participation in development planning in Guha Village remains inadequate. This is evident in the suboptimal community involvement throughout the village development planning process, from expressing aspirations and participating in implementation to utilizing and evaluating development outcomes. This low level of community participation is influenced by limited information, inadequate outreach, weak coordination between the village government and the community, and limited open and inclusive participation opportunities. Despite supporting factors such as cooperation, representative mechanisms, and village deliberation forums, their utilization has not been maximized, resulting in limited and uneven community participation. Factors influencing community participation in Guha Village development planning consist of inhibiting and supporting factors. Inhibiting factors include weak coordination and information from the village government, low community involvement, lack of outreach, and minimal transparency in deliberations. Supporting factors include coordination, cooperation, representative mechanisms, outreach, and village deliberation forums. Their utilization has not been optimal, resulting in limited and uneven community participation.

The village government is recommended to increase outreach and information transparency in village development planning and create more inclusive community participation from the planning stage through evaluation. The community is expected to be more active in expressing aspirations and participating in maintaining development outcomes. Meanwhile, future researchers are advised to develop studies on community participation using more diverse theoretical and methodological approaches, incorporating social, economic, and cultural factors, access to information, and village leadership. They also employ more comprehensive research methods to provide a deeper understanding and broader contribution to the development of participatory and sustainable village development policies.

**Keywords:** community participation, village development planning, Musrenbangdes